

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian pada bab-bab sebelumnya, maka penulis mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Strategi yang dijalankan perusahaan saat ini adalah perencanaan dengan menggunakan tenaga kerja tetap yaitu sebanyak 25 orang dan lembur selama 2 jam per hari pada bulan tertentu. Pada saat ini perusahaan masih belum menggunakan metode peramalan. Strategi perusahaan saat ini mengeluarkan biaya sebesar Rp. 463.818.700
2. Metode peramalan yang sesuai dengan perusahaan adalah metode *Eksponential Smoothing*  $\alpha = 0,5$ , sedangkan strategi agregat yang cocok untuk digunakan perusahaan adalah *Level Strategy + overtime* dimana tenaga kerja yang digunakan setiap bulannya tetap sebesar 22 orang dan menggunakan lembur jika diperlukan.
3. Dengan melakukan *Level Strategy + overtime*, maka perusahaan dapat melakukan penghematan sebesar Rp. 39.750.650

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan juga dari kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan saran yang diharapkan dapat membantu pelaksanaan kegiatan perencanaan produksi perusahaan yaitu:

1. Perusahaan diharapkan melakukan peramalan permintaan terlebih dahulu agar produksi yang dihasilkan tidak kurang dari jumlah permintaan konsumen, khususnya dengan menggunakan metode peramalan permintaan *Eksponential Smoothing*  $\alpha = 0,5$ .
2. Perusahaan diharapkan dapat lebih cermat dalam melakukan produksi dalam bulan-bulan tertentu dimana peramalan permintaan melebihi dari jumlah produksi yang ada, oleh karena itu sebaiknya perusahaan menggunakan *overtime* dan jika produksi yang ada melebihi jumlah peramalan permintaan maka sebaiknya menggunakan *inventory* sebagai salah satu alternatif untuk memenuhi permintaan.
3. Peramalan permintaan dan perencanaan agregat untuk perusahaan sebaiknya selalu diperbaharui sesuai dengan perkembangan pasar. Oleh karena itu perusahaan harus dapat mempersiapkan tenaga kerja yang ahli dalam menyusun peramalan permintaan dan perencanaan agregat dan juga mampu untuk mengaplikasikannya di dalam perusahaan dalam menghadapi permintaan yang berfluktuasi.